JURNAL

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN 2016/2017

THE EFFECT OF STUDENTS' ACTIVENESS TO THE LEARNING RESULT ON FRACTIONAL ARITHMETIC OPERATION USING COOPERATIVE LEARNING ON TYPE TALKING STICK 7TH GRADE STUDENTS' OF SMPN 2 PAPAR ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

Nurma Adya Rahmayati

12.1.01.05.0077

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nurma Adya Rahmayati
NPM	: 12.1.01.05.0077
Telepon/HP	: 085784199800/085853686900
Alamat Surel (Email)	: Nurmaadyarahmayati@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 PAPAR tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom. NIDN. 0710016401	Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd NIDN. 0730128505	Nurma Adya Rahmayati NPM. 12.1.01.05.0077

Nurma Adya Rahmayati | 12.1.01.05.0077 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Pendidikan Matematika || 1||

Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 PAPAR tahun 2016/2017

Nurma Adya Rahmayati
12.1.01.05.0077
FKIP – Pendidikan Matematika
Nurmaadyarahmayati@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Lina Rihatul Hima,S.Si., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NURMA ADYA RAHMAYATI : Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas VII SMPN 2 PAPAR Tahun Ajaran 2016/2017 , Skripsi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pegaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* (2) Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* (3) Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Penelitian dilakukan di SMPN 2 PAPAR tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Penelitian ini melibatkan 36 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data setelah perlakuan dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa yang berbentuk uraian. Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan observasi guru dan siswa, analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 5% (0,05)

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan nilai sig 0,013 (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terlaksana dengan sangat baik (3) hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diperoleh data 26 siswa tuntas KKM dan 10 siswa tidak Tuntas KKM

KATA KUNCI : Keaktifan Siswa , Hasil belajar, Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Pembangunan dan pemberdayaan bidang pendidikan di Indonesia mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah dan sedang mengadakan pengembangan yang meliputi segi fisik dan non fisik. Realisasi pelaksanaan pembangunan pendidikan salah satunya melalui pendidikan formal di sekolah. Penekanan yang terpenting dalam pelaksanaan formal adalah proses belajar dan mengajar.

Proses belajar dan mengajar sebagai salah satu upaya melaksanakan Pembangunan Nasional yang merupakan tanggung jawab yang berat khususnya bagi pelaksana di bidang pendidikan yaitu guru di sekolah. Menurut Mulyasa (2009: 35), seorang guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Namun pada kenyataan yang ada, proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang selalu terkait dan tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Selama melakukan PPL di SMPN 2 PAPAR pembelajaran matematika di SMP masih didominasi oleh pembelajaran yang konvensional dimana siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, guru memposisikan diri sebagai penentu jalannya proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran Matematika yang diberikan di sekolah sudah bentuk jadi mengikuti petunjuk dari buku dan keterlibatan siswa dalam proser belajar masih relatif rendah dikarnakan siswa adalah penerima informasi secara pasif (depdiknas dalam Mardini,2008:29) .

Guru sebagai tenaga professional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar yang harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model

pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikutsertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Dimyati dan Mudjiono, 2012 : 20).

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu (Aunurrahman, 2009: 119).

Pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurut E.Mulyasa (2002: 32) menyatakan bahwa:

> Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidakknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan tentang keaktifan siswa saat proses pembelajaran peneliti berkeinginan untuk membuat semangat siswa dalam proses pembelajaran semakin mudah untuk mereka mengerti dan pahami. Dengan menggunakan model pembelajaran yang dipakai oleh peneliti nantinya mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari pelajaran-pelajaran matematika sehingga mereka aktif pada pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar serta pengetahuan siswa. Dalam hal ini sudah menjadi tugas guru untuk mempersiapkan semua yang berhubungan dengan program pembelajaran supaya dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara melibatkan siswa untuk lebih aktif saat proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Ervica (2011) pada siswa SMKN 2 Surakarta kelas X, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik siswa. Meningkatnya hasil belajar afektif dan psikomotorik erat kaitannya dengan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran dengan

menggunakan *talking stick* dapat membuat siswa lebih aktif dan berani untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa dituntut untuk lebih fokus dan berperan aktif saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 PAPAR tahun 2016/2017".**

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 PAPAR. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 PAPAR. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil secara acak 1 kelas dari 7 kelas yang ada, sehingga diperoleh sampelnya adalah kelas VII A dan keaktifan siswa menggunakan snowball sampel yaitu 6 siswa dari kelas VII A.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dengan model pembelajaran yang dipakai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Talkin*g *Stick* . Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen dalam penelitian ini divalidasi oleh pakar validasi konstruk.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Talking Stick* :

Selama 3 kali pertemuan hasil lembar observasi keaktifan siswa yang diperoleh adalah Chania dengan rata-rata 13,67 (85%), Candra dengan rata-rata 13 (81%), Jardel rata-rata 10,33 (65%), Tri Muryani rata-rata 13 (81%), Niko rata-rata 9,33 (58%), Axen rata-rata 8,33 (52%)

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari tes hasil belajar siswa nilai yang diperoleh adalah, yang mendapatkan nilai rentang 80-100 ada 15 siswa, yang mendapat nilai rentang 70-79 ada 11 siswa, yang mendapatkan nilai rentang 60-69 ada 5 siswa dan yang mendapatkan nilai rentang <60 ada 5 siswa.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan analisis regresi linier.

1. Hipotesis I

Dari hasil Output pada tabel koefisien diperoleh nilai sig = 0,013 Nilai ini lebih

kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05), maka H_0 di tolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh pengaruh keaktifan siswa pada saat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung pecahan di SMPN 2 PAPAR.

Pada lembar observasi guru pertemuan 1,2,3 ternyata 5 indikator pada pendahuluan ada 1 indikator yang tidak terpenuhi yaitu; guru tidak memberikan informasi tentang keterkaitan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya, 9 indikator yang ada pada kegiatan inti terpenuhi semua. Selain itu ada 2 indikator yang tidak dilakukan adalah pada saat penutup yaitu; guru tidak memberikan tugas kepada siswa dan guru tidak memberi pengarahan untuk rencana selanjutnya.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa perolehan nilai tes hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata 75,89.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan nilai sig 0,013 kurang dari 0,05 (0,013 < 0,05) (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terlaksana dengan sangat baik (3) Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terdapat 26 siswa tuntas KKM dan 10 siswa tidak tuntas KKM

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2009. *UU SISTEM PENDIDIKAN (UU RI No. 20 Tahun 2003).* Sinar Grafika. Jakarta.

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Cetakan ke-3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2013 . Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2,Cetakan 3) Jakarta: Bumi Aksara.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning.Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta

Ana Karisma,Adi Purwito.2014. *Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Prisma Dan Limas Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Dikelas VIII SMPK Kemasyarakatan Kalibawang Tahun 2014/2015*.).

Laporan Penelitian MIPA Uiversitas Negeri Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

Sasmito,Bagus. 2012. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Tidak Diterbitkan.

Yusmanto. 20111. Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasil Belajar *Siswa pada Mata Pelaajaran Fiqih Kelas* VI MI *Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Tahun* 2011. Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo.Tidak Diterbitkan

Sudjana, Nana.2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Admin. 2013. Model Pembelajaran. http://beredukasi.blogspot.com/2013/09/ model-pembelajaran-talking-stick.html [diakses 16/20/2016, 05:06]

Moh.Uzer Usman.2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suyono. 2015. *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Edisi 1, Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish.

Suprijono,Agus. 2009. Cooperatif Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM. Jakarta: Pustaka pelajar

Mulyasa,E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dimyati dan Mudjiono. 2012.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud